

PELAJARAN
3

Keadaan dan Perbuatan yang Dikehendaki Allah

Pernahkah saudara belajar naik sepeda? Jika demikian, tentunya saudara tahu bahwa ketika belajar itu saudara harus mengingat banyak hal yang harus dilakukan pada saat yang bersamaan. Saudara harus mengayuh pedal dan memegang stir, sementara menjaga keseimbangan saudara, pula harus menaati peraturan lalu lintas. Hal-hal itu dilakukan oleh pengendara sepeda yang mahir tanpa pikir lagi, tetapi saudara tidak dapat melakukannya.

Maka bagaimana saudara belajar naik sepeda? Mungkin sekali ada seorang pengendara mahir yang menolong saudara. Mungkin dia menerangkan apa yang harus saudara lakukan dan bagaimana menaati peraturan lalu lintas. Mungkin dia naik sepeda itu dan menunjukkan kepada saudara apa yang harus dilakukan. Ketika saudara harus mencoba sendiri, pernahkah saudara terjatuh? Karena dia mengerti hal itu, pengendara itu mungkin menolong saudara dengan memegang sepeda sampai saudara memperoleh keseimbangan badan seperti dia.

Belajar untuk hidup seperti yang diinginkan Allah adalah seperti itu. Allah menghendaki bahwa kita semua menjadi serupa dengan Dia, dan saudara tahu bahwa Dia baik, penuh kasih dan benar. Tetapi kita tidak bisa memulai hidup seperti itu dengan kekuatan kita sendiri, ketika kita telah menjadi orang Kristen. Pelajaran ini menunjukkan bagaimana Allah, dapat memberitahukan, menunjukkan, dan menolong saudara agar lebih menjadi seperti Dia.



Dalam pelajaran ini saudara akan belajar . . .

Hati Nurani untuk Menolong Saudara
Alkitab untuk Membimbing Saudara
Juruselamat yang Memberi Teladan kepada Saudara
Roh Kudus yang Menuntun Saudara

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Mengenai cara-cara yang dipakai Allah untuk menunjukkan bagaimana saudara harus hidup.
- Memakai pertolongan-pertolongan yang diberikan Allah dengan lebih baik agar saudara bisa hidup dengan lebih bertanggung jawab.
- Menyebutkan empat cara untuk memastikan bahwa saudara telah membuat pilihan yang benar dalam hidup ini.

HATI NURANI UNTUK MENOLONG SAUDARA

Tujuan 1. *Mendefinisikan hati nurani dan menguraikan apa yang dilakukannya untuk menolong saudara menjadi seorang Kristen yang lebih baik.*

Semua orang mempunyai hati nurani. Itulah suatu kesadaran batin tentang mana yang benar dan betul. Bahkan sebelum saudara menjadi Kristen, hati nurani itu memberi sedikit bimbingan tentang apa yang benar dan salah. Dalam batin saudara ada perasaan tertentu sehingga saudara mengetahui apa yang boleh dan tak boleh saudara lakukan. Jika saudara memperhatikan dan menuruti hati nurani saudara, maka saudara akan menghindari banyak perbuatan yang berdosa dan mungkin melakukan banyak perbuatan yang benar. Rasul Paulus menerangkan ini ketika dia berbicara mengenai orang bukan Yahudi yang tidak mengenal hukum Allah, namun berbuat baik karena perasaan batin itu. Dia menulis:

Sebab dengan itu mereka menunjukkan, bahwa isi hukum Taurat ada tertulis di dalam hati mereka dan suara hati mereka turut bersaksi dan pikiran mereka saling menuduh atau saling membela (Roma 2:15).

Hati nurani itu baik. Itulah karunia Allah untuk menolong kita. Dapatlah kita katakan bahwa itulah rasa keseimbangan rohaniah. Tetapi seperti rasa keseimbangan yang alamiah, yang menolong kita untuk berjalan atau mengendarai sepeda, hati nurani kita itu terbatas dan tidak sempurna. Pemain akrobat atau pengendara yang termahir sekalipun kadang-kadang jatuh juga karena keseimbangannya hilang. Demikian juga, orang yang paling baikpun bisa jatuh dalam dosa karena hati nurani mereka tidak cukup untuk menahannya. Ada orang yang menjadikan suara hati mereka tidak berguna, karena berkali-kali mereka tidak mau mendengarkannya. Mereka seumpama orang yang mengabaikan jalan yang baik dan be-

tul, serta membuat jalan setapak yang berliku-liku; akhirnya jalan yang baik itu tertutup rumput dan mereka tidak dapat memakainya ketika mereka menginginkannya. Alkitab berbicara mengenai orang “yang perasaannya (hati nuraninya) seperti diselar dengan besi hangat” (I Timotius 4:2, TL).

Orang Kristen tidak seperti itu. Ketika mereka dilahirkan kembali, hati nuraninya yang disalahgunakan itu dijadikan baru kembali. Penulis surat Ibrani membesarkan harapan kita, dengan menunjukkan bahwa kematian Kristus membuat hati nurani kita benar kembali.

Darah Kristus . . . akan menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, supaya kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup (Ibrani 9:14).

Karena Kristus menyucikan hati kita dan mengampuni kita, hati nurani kita tidak lagi membangkitkan rasa bersalah tentang dosa-dosa masa lalu.

Sebaliknya, hati nurani kita menjadi alat Roh Kudus untuk meyakinkan bahwa kita bertindak dengan benar. Penulis surat Ibrani minta didoakan, katanya:

Berdoalah terus untuk kami; sebab kami yakin, bahwa hati nurani kami adalah baik, karena di dalam segala hal kami menginginkan suatu hidup yang baik (Ibrani 13:18).

Hati nurani saudara akan menolong saudara melakukan perbuatan baik dengan memperingatkan saudara jika saudara berpikir untuk melakukan hal-hal jahat, dan memberi saudara rasa tenang jika saudara ingin melakukan perbuatan baik. Hati nurani yang tenang adalah hati nurani yang murni (I Petrus 3:16). Nasihat Paulus kepada Timotius merupakan dorongan yang kuat dan peringatan yang keras:

Memperjuangkan perjuangan yang baik dengan iman dan hati nurani yang murni. Beberapa orang telah menolak hati nuraninya yang murni itu, dan karena itu kandaslah iman mereka (I Timotius 1:18b,19).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Lingkarilah pernyataan yang BENAR mengenai hati nurani.
 - a Hanya orang bukan Kristen yang memiliki hati nurani.
 - b Kristus membaharui hati nurani orang Kristen.
 - c Hati nurani yang dibaharui adalah alat Roh Kudus.
 - d Hati nurani tidak pernah salah.
 - e Seorang Kristen harus memelihara hati nuraninya yang murni.

- 2 Tuliskan ayat berikut ini dalam buku catatan saudara, hafalkan dan pakailah sebagai penuntun. Jika saudara harus membuat keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, tanyakan diri saudara sendiri tindakan mana yang memperkenankan saudara memiliki hati nurani yang murni.

Sebab itu aku senantiasa berusaha untuk hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan Allah dan manusia (Kisah para Rasul 24:16).

Cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada akhir pelajaran ini.

ALKITAB UNTUK MEMBIMBING SAUDARA

Tujuan 2. *Menguraikan bagaimana Alkitab merupakan pembimbing saudara ketika menjalani hidup Kristen.*

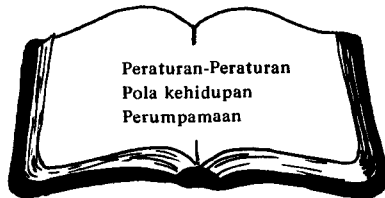
Dalam pelajaran yang lalu saudara telah mempelajari bahwa Alkitab itu adalah salah satu cara Allah menyatakan diriNya sendiri. Saudara ingat bahwa Perjanjian Lama menulis tentang hubungan Allah dengan orang-orang secara pribadi dan dengan umat Israel. Allah berkehendak menun-

jukkan perangaiNya dan caraNya dengan cara itu. Perjanjian Baru berisi penulisan tentang cara Allah menyatakan diriNya dengan sepenuhnya dalam diri Yesus Kristus. Kitab-kitab Injil menceritakan kisah-kisah Yesus dan memberikan ajaran-ajarannya. Kisah para Rasul melanjutkan kisah itu; Surat-surat kiriman menerangkan ajaran itu; Wahyu berbicara mengenai akhir kisah yang penuh kemenangan.

Alkitab mempunyai banyak hal penting yang diberitahu kepada kita, karena itu mudahlah untuk mengerti mengapa kita memerlukan seluruh Kitab Suci itu. Namun banyak orang, bahkan orang Kristen, tidak mengerti mengapa Allah telah memberikan FirmanNya kepada kita sekarang ini. Alkitab sendirilah yang memberikan jawaban yang terbaik:

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran (II Timotius 3:16).

Kitab Suci diberikan oleh Allah dan karenanya sangat berguna bagi kita. Manfaatnya ialah mengajarkan kepada kita kebenaran, hal-hal yang benar tentang Allah dan hidup baru kita dalam Kristus. Dengan demikian, kita tidak akan berlaku bodoh dan membuat kesalahan — kita dapat minta pertolongan Allah untuk membetulkan hal-hal yang salah dalam kehidupan kita. Ajaran Alkitab yang jelas akan membimbing kita dalam cara hidup yang betul.



Peraturan-Peraturan
Pola kehidupan
Perumpamaan

Semua pengetahuan tentang Alkitab tidak banyak faedahnya bagi kita, jika kita tidak membiarkannya mengubah sikap dan perbuatan kita agar menyerupai Allah. Pada pihak lain keinginan untuk minta Allah mengubah hidup kita juga sedikit sekali manfaatnya, kalau kita tidak mendengarkan dan mengerti Firman Allah.

Pemazmur sangat menghormati Firman Allah. Dia mengatakan:

Firman itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku. Aku telah bersumpah dan aku akan menepatinya, untuk berpegang pada hukum-hukumMu yang adil (Mazmur 119:105,106).

Alkitab adalah pembimbing yang cukup bagi jalan hidup kita sebagai orang Kristen. Itulah sebabnya kita harus senantiasa melihat apa yang dikatakan Kitab Suci, jika kita ragu-ragu tentang keadaan, perasaan dan kelakuan kita.

Alkitab memuat perintah-perintah. Itulah peraturan-peraturan tegas yang harus ditaati. Alkitab juga memberi pola kelakuan. Inilah yang menolong kita untuk memutuskan bagaimana harus bertindak, tanpa memberitahukan dengan tepat apa yang harus kita lakukan.

Akhirnya, Alkitab memberi contoh-contoh: orang yang sungguh hidup, yang menaati atau melawan perintah-perintah dan persekutuan Allah dan yang menerima atau menolak pola-pola Allah. Tidak pernah ada keraguan tentang contoh mana yang Allah ingin kita ikuti. Contoh yang baik mendorong kita untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan Allah; yang buruk memperingatkan kita terhadap perasaan dan tindakan yang tidak menyenangkan Allah.

Firman Allah itu sangat praktis — berkaitan dengan kenyataan. Jika kita akan menjalani hidup kita menurut cara Allah, kita harus praktis dan mengetahui Firman Allah. Mengetahui Firman Allah menuntut keinginan untuk taat

dan disiplin belajar, tetapi dengan cara itulah kita memperoleh kebahagiaan yang sesungguhnya dalam hidup ini.

Atas petunjuk peringatan-peringatanMu aku bergembira, seperti atas segala harta. Aku hendak merenungkan titah-titahMU dan mengamati jalan-jalanMU. Aku akan bergemar dalam ketetapan-ketetapanMu; firman-Mu tidak akan kulupakan (Mazmur 119:14-16).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3 Lingkari pernyataan yang BENAR
 - a Alkitab diilhami oleh Allah untuk kebaikan saudara.
 - b Alkitab berguna untuk mengajarkan kebenaran.
 - c Alkitab diberikan untuk memperlengkapi orang Kristen dalam menghadapi hidup.
 - d Alkitab hanya merupakan sebuah daftar hal-hal yang tidak boleh saudara lakukan.
 - e Alkitab penuh dengan petunjuk-petunjuk baik dan pola-pola hidup.

- 4 Ambillah salah satu dari nas Alkitab yang diberikan dalam bagian ini dan tuliskan dalam buku catatan saudara. Hafalkan dan pelajarilah sehingga saudara dapat menerangkannya kepada orang lain yang menanyakan mengapa Alkitab merupakan penuntun yang penting bagi kehidupan Kristen saudara.

JURUSELAMAT YANG MEMBERI TELADAN KEPADA SAUDARA

Tujuan 3. *Menerangkan bagaimana Yesus merupakan teladan maupun Tuhan dan Juruselamat saudara.*

Teladan yang paling berharga yang diberikan Alkitab kepada kita adalah Tuhan kita Yesus Kristus. Mungkin saudara menceritakan kepada orang lain bahwa Yesus adalah Juruselamat saudara. Barangkali saudara memikirkan Dia senantiasa sebagai Tuhan saudara. Hal ini memang benar dan baik. Bagaimana saudara dapat mengalami hidup baru tanpa keselamatan? Bagaimana saudara dapat terus hidup tanpa pimpinan Tuhan? *Hanya Yesus* yang mampu untuk menyelamatkan dan memelihara ketika kita minta Dia masuk dalam hati kita. Yesus adalah *Kristus*, dan saudara adalah orang *Kristen*. Kata itu berarti bahwa saudara adalah pengikut Kristus, salah seorang muridNya. Seorang murid ialah orang yang berpikir dan bertindak seperti gurunya.

Ada sejenis permainan anak-anak yang dinamakan "Mengikuti pemimpin". Seorang anak melakukan serentetan tindakan — melompat, membungkuk, berjalan — dan anak-anak yang lain harus berusaha sedapat-dapatnya untuk menirukan gerak-geriknya. Jika saudara tidak dapat menirukannya atau yang paling lambat menirukan, maka saudara akan kalah. Permainan itu didasarkan atas tiruan. Alkitab mengajar kita untuk meniru Tuhan kita:

Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus (I Korintus 11:1).

Sikap yang harus ada pada saudara adalah sikap yang juga ada pada Yesus: Dia rendah hati dan taat sampai mati (Filipi 2:5,8).

Yesus menunjukkan perangnya dengan perbuatan-perbuatanNya sementara Dia menjalani jalan ketaatan. Petrus meringkaskannya ketika Dia berkhotbah tentang Yesus "yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan . . . sebab Allah menyertai Dia" (Kisah para Rasul 10:38). Petrus mengenal perangnya Yesus karena dia bersama-sama denganNya.



Ketika sidang itu melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengetahui, bahwa keduanya orang biasa yang tidak terpelajar, heranlah mereka; dan mereka mengenal keduanya sebagai pengikut Yesus (Kisah para Rasul 4:13).

Mengertikah saudara apa yang dimaksudkan dengan membaca Alkitab saudara? Bukan hanya sekedar untuk mengetahui kisah Yesus yang saudara baca dalam kitab-kitab Injil. Saudara perlu membaca Alkitab agar bisa mengetahui cara-cara Yesus dan menirunya, oleh kuasa Roh Allah yang diam di dalam diri saudara. Hal itu tidak akan mudah. Yesusupun tidak mudah hidupNya. Sebenarnya, Dia menderita banyak hal karena kita. Petrus mengetahui hal itu ketika dia mengatakan:

Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristusupun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikut jejakNya. (I Petrus 2:21).

Sekarang saudara tahu bahwa saudara harus meniru Yesus. Dia begitu baik. Dapatkah saudara berharap akan menjadi seperti Dia? Allah menginginkan agar kita lebih menyerupai Dia setiap hari, tetapi seperti Paulus kita tahu bahwa kita belum dapat mencapai tarafNya (Filipi 3:12). Tetapi kita akan mencapainya! Berikut ini ada sebuah janji yang sangat indah bagi anak-anak Allah dan kepada saudara juga:

Saudara-saudara yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diriNya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaanNya yang sebenarnya. Setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepadaNya, menyucikan diri sama seperti Dia yang adalah suci (I Yohanes 3:2-3).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5 Lingkari pernyataan di bawah ini yang menguraikan hal-hal yang harus kita lakukan agar meniru Yesus.
 - a Kita harus mengasihi Allah dengan segenap hati kita.
 - b Kita harus memberitakan kabar baik kepada orang miskin.
 - c Kita harus menolong orang yang dalam kesukaran.
 - d Kita harus membiarkan Roh Allah bekerja dalam diri kita.
 - e Kita semua harus menjadi tukang kayu.

- 6 Bacalah I Korintus 11:1 sekali lagi. Berdoalah agar Roh Kudus menunjukkan kepada saudara cara-cara yang dengannya orang lain dapat mengikuti Kristus karena saudara meniru Kristus. Kemudian mintalah Roh Kudus menunjukkan dalam hal apa saudara belum mengikuti Kristus. Mintalah agar Allah mengampuni saudara dan menolong saudara agar berubah. Catatlah ini dalam buku catatan saudara dan berdoalah setiap hari agar saudara dapat lebih menyerupai Yesus. Jika Roh Kudus telah menolong saudara dalam hal-hal di mana saudara belum mengikuti Kristus, coretlah dan tuliskan apa yang telah diajarkannya kepada saudara.

ROH KUDUS MENUNTUN SAUDARA

Tujuan 4. *Menguraikan pekerjaan Roh Kudus dalam menuntun saudara agar hidup saudara lebih menyempurna sebagai Kristus.*

Dalam dunia ini terdapat banyak orang yang mengetahui banyak hal mengenai Yesus. Mereka telah menghafalkannya dari Alkitab. Tetapi mereka tidak sanggup menurut teladan Yesus dalam hidup mereka. Bagaimanapun juga, mereka tidak melihat adanya kebutuhan untuk menjadi Kristen dengan jalan memohon Yesus menjadi Juruselamat mereka. Hal ini sama seperti berusaha mengendarai sepeda tanpa menaikinya. Saudara tak dapat melakukannya tanpa mencoba. Untuk menjadi seperti Kristus, saudara harus pertama-tama menjadi seorang anak Allah.

Banyak anak Tuhan tidak pernah mendapat kemajuan dalam hal menjadi serupa Kristus. Agaknya mereka tidak sanggup membuang dosa dan kebiasaan lama. Mereka bertobat dengan sungguh-sungguh, tetapi mereka masih terus jatuh kembali. Mereka seumpama seorang yang belum tahu naik sepeda, yang masih terus jatuh dari sepedanya. Mengapa? Karena dia tidak dapat mempertahankan keseimbangan tanpa bantuan, yaitu bantuan dari gurunya yang ahli.

Syukurlah bahwa ada seorang guru ahli yang dapat menolong kita. Jika kita adalah anak Allah, maka guru itu berdiam di dalam kita. Dialah Roh Allah yang kudus. Roh Allah adalah sahabat dan penolong kita yang setia. Kalau begitu bagaimana kita gagal? Karena menolak untuk membiarkan Roh Kudus menolong kita. Kita perlu setiap hari minta padanya untuk memegang kita sama seperti si guru yang memegang sepeda muridnya. Maka kita akan maju dengan penuh rasa yakin serta menjadi lebih seperti Yesus tiap hari.

Murid-murid Yesus mengikuti Dia selama tiga tahun. Yesus mengajar banyak hal kepada mereka dan menunjukkan teladanNya. Tetapi Dia tahu bahwa ketika Dia pergi mereka akan memerlukan pertolongan. Karenanya Dia berjanji:

Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku (Yohanes 15:26).

Penolong kita yang berada di dalam diri kita akan menyatakan lebih banyak tentang Allah Bapa dan Allah Anak. Dia menolong kita dengan memberi petunjuk dan ajaran kepada kita. Dia mengambil perkataan Alkitab dan menjadikannya lebih nyata bagi kita. Seperti yang dikatakan Yesus dalam fasal yang lebih dahulu:

Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam namaKu, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu (Yohanes 14:26).

Roh Kudus mengajar, tetapi Dia juga mengingatkan kita akan ayat-ayat Kitab Suci jika kita memerlukannya. Bila kita berada dalam kesulitan, Dia memberitahu apa yang harus kita katakan (Markus 13:11). TugasNya ialah menuntun kita ke dalam seluruh kebenaran (Yohanes 16:13), dan itu meliputi cara hidup kita. Pada waktu kita membiarkan Roh itu menolong kita, kita dapat mengatasi keinginan-keinginan perangai manusia kita. Kita dapat membiarkan perangai Allah dinyatakan di dalam kita, tetapi hanya kalau kita mengikuti pimpinan Roh Kudus dan tanganNya yang menolong kita. Bacalah dengan saksama apa yang ditulis Rasul Paulus mengenai hal ini:

Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemah-

lembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu. Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh (Galatia 5: 22,23,25).

Roh Kudus harus menguasai hidup kita. Apakah itu berarti bahwa kita tidak perlu berusaha? Tentu saja tidak! Itu berarti bahwa kita hendaknya jangan terus mencoba untuk menghindari jalan Allah. Kita harus memikirkan sikap dan tindakan kita serta minta kepada Roh itu untuk mengubahnya menjadi seperti sikap dan tindakan Kristus. Itulah *pimpinannya* ke dalam seluruh kebenaran.

Apakah itu kelihatannya sukar bagi saudara? Pertimbangkan sejenak apa yang telah dilakukan Allah dalam diri saudara. Roh Kuduslah yang menolong saudara menjadi seorang Kristen. Roh itu memberi *hidup* kepada saudara. Oleh kuasaNya saudara menjadi anak Allah. Saudara telah mengalami bahwa Allah itu sungguh nyata dan Dia mengampuni dosa-dosa saudara. Hati nurani saudara diperbaharui. Saudara diberi tujuan hidup. Setiap hari Allah Bapa menjawab doa-doa saudara. Karena semua ini saudara belajar semakin banyak bagaimana Allah itu sesungguhnya. Semua ini karena Roh Kudus sedang bekerja dalam diri saudara! Bukan saja dalam diri saudara, tetapi dalam diri semua saudara-saudara Kristen kita.

Kita tak usah kuatir akan kegagalan. Apa yang dikatakan Alkitab, dapat kita ketahui dengan pengalaman pribadi:

Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru, "Ya Abba, ya Bapa!" Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah (Roma 8:14-16).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7 Bacalah ayat-ayat Kitab Suci yang dipakai dalam bagian ini. Kemudian di belakang setiap pernyataan di bawah ini, tuliskanlah penunjukan ayat Kitab Sucinya yang memberitahukan kebenaran tersebut.

a Roh memimpin kita.

.....

b Roh telah memberi hidup kepada kita.

.....

c Roh menyatakan kebenaran tentang Allah.

.....

d Roh menolong kita mengingat perkataan Kristus.

.....

e Roh menghasilkan perangai yang menyerupai Kristus dalam diri kita.

.....

- 8 Paulus memanjatkan doa ini dan kami memanjatkannya untuk saudara juga. Tuliskan nama saudara pada tempat kosong dan berdoalah bagi diri saudara sendiri.

Saya meminta kepada Allah Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Ia memberikan kepada Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar. Dan supaya Ia menjadikan mata hati terang,

agar mengerti betapa hebat kuasaNya bagi kita yang percaya (Efesus 1:17-19).

Cocokkan Jawaban Saudara

- 5 a Kita harus mengasihi Allah dengan segenap hati kita.
b Kita harus menyampaikan kabar baik kepada orang miskin.
c Kita harus menolong orang yang dalam kesukaran.
d Kita harus membiarkan Roh Allah bekerja dalam diri kita.
- 1 b Kristus memperbaharui hati nurani orang Kristen.
c Hati nurani yang diperbaharui adalah alat Roh Kudus.
e Seorang Kristen harus memelihara hati nurani yang murni.
- 6 Jawaban saudara sendiri.
- 2 Jawaban saudara sendiri.
- 7 a Roma 8:14.
b Galatia 5:25.
c Yohanes 15:26.
d Yohanes 14:26.
e Galatia 5:22-23.
- 3 a Benar.
b Benar.
c Benar.
d Salah.
e Benar.
- 8 Nama saudara isikan di tempat yang kosong.
- 4 Jawaban saudara sendiri.